



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 155713 Manduamas Lama 2 Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah

Sundari Sinaga¹, Andar Gunawan Pasaribu², Lasmaria Lumban Tobing³, Dorlan Naibaho⁴, Tianggur Medi Napitupulu⁵

¹Mahasiswa, Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

^{2,3,4,5}Dosen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: sundarisinaga33@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 155713 Manduamas lama 2 Kec. Manduamas Kab. Tapteng Tahun Ajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok tanpa menggunakan kelompok pembanding. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SD Negeri 155713 Manduamas lama 2 Kec. Manduamas Kab. Tapteng Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 30 peserta didik. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik *Non-Random Sampling* dengan metode sampel jenuh, sehingga seluruh peserta didik kelas VI yang berjumlah 30 peserta didik dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen soal tes terlebih dahulu diujicobakan kepada 30 orang peserta didik kelas VI SD Negeri 173117 Pansurnapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2026/2027 yang berada di luar sampel penelitian. Data penelitian dianalisis menggunakan uji *Paired Sample t-Test*. Hasil pengujian menunjukkan nilai $t_{hitung} = -9,204$ dengan $df = 29$, sedangkan $t_{tabel} = \pm 2,045$ pada taraf signifikansi 5% dengan uji dua pihak. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-9,204 < -2,045$. Selain itu, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,001$, lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 69,22 meningkat menjadi 90,78 pada *posttest*, atau mengalami peningkatan sebesar 21,56 poin. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru PAK terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SD Negeri 155713 Manduamas Lama 2 Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2026/2027.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kompetensi Pedagogik Guru, Pendidikan Agama Kristen.

PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki guru karena berkaitan dengan kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif. Kompetensi ini mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, menggunakan media dan teknologi, melakukan evaluasi, serta mengembangkan potensi siswa. Penguasaan kompetensi pedagogik memungkinkan guru memilih strategi, metode, dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga pembelajaran berlangsung aktif, kreatif, dan bermakna. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi pedagogik dapat menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Hamdi, Triatna, dan Nurdin, kompetensi pedagogik mencakup kemampuan memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka (Hamdi et al., 2022). Dalam penerapannya, guru perlu memahami perbedaan karakteristik, kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Kemampuan tersebut juga penting dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK), sebab pembelajaran PAK tidak hanya berorientasi pada pengetahuan keagamaan, tetapi juga pembentukan sikap, karakter, moral, dan spiritual. Guru PAK berperan sebagai pendidik dan pembimbing yang membantu siswa memahami serta menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi pedagogik guru mencakup kemampuan memahami karakteristik siswa, menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara efektif, dan melakukan penilaian hasil belajar secara tepat. Dengan demikian, kompetensi pedagogik tidak hanya berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, tetapi juga kemampuannya sesuai kebutuhan siswa. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar menunjukkan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pencapaiannya dapat dilihat melalui pemahaman materi, kemampuan menyelesaikan tugas, keaktifan dalam pembelajaran, serta pencapaian nilai yang ditetapkan.

Hasil belajar dipengaruhi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik guru. Guru yang mampu memahami karakteristik siswa, memilih metode dan media yang tepat, mengelola kelas, melaksanakan pembelajaran secara sistematis, serta melakukan evaluasi secara tepat dapat menciptakan kondisi belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PAK ditetapkan sebesar 75. Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 155713 Manduamas Lama 2 Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah, khususnya kelas VI, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Selain itu, beberapa siswa terlihat kurang aktif, mengalami kesulitan memahami materi, kurang berani bertanya atau mengemukakan pendapat, serta belum sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengelolaan pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dalam penelitian ini, kompetensi pedagogik Guru PAK difokuskan pada kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menggunakan metode dan media, serta melakukan evaluasi. Kelima aspek tersebut menjadi bagian penting dalam

menciptakan pembelajaran yang efektif dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kompetensi pedagogik Guru PAK terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 155713 Manduamas Lama 2 Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2026/2027.

METODE PENELITIAN

Metode eksperimen digunakan karena penelitian ini memberikan suatu perlakuan kepada subjek penelitian untuk mengetahui perubahan hasil belajar peserta didik setelah perlakuan diberikan. Dalam penelitian ini, perlakuan diwujudkan dalam bentuk penerapan pembelajaran PAK berbasis kompetensi pedagogik guru, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, penggunaan media pembelajaran, komunikasi pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Penggunaan desain satu kelompok dengan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan juga ditemukan dalam penelitian pendidikan tahun 2024 yang menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* untuk membandingkan kondisi peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan (Alvan et al., 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI di SD Negeri 155713 Manduamas Lama 2, Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, Tahun Pembelajaran 2026/2027 yang beragama Kristen Protestan. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Seluruh peserta didik dalam populasi tersebut menjadi subjek penelitian sehingga penelitian dilakukan terhadap keseluruhan anggota populasi yang berjumlah 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Pedagogik Guru PAK

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Kompetensi pedagogik menjadi salah satu kompetensi utama yang menentukan keberhasilan guru PAK dalam membimbing siswa tidak hanya dalam aspek pengetahuan, tetapi juga dalam pertumbuhan iman, karakter, dan moral peserta didik. Guru PAK dituntut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Menurut Marbun, Naibaho, dan Widiastuti, kompetensi pedagogik guru Agama Kristen adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar (Marbun et al., 2024). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAK bukan hanya berkaitan dengan kemampuan mengajar, tetapi juga kemampuan memahami kebutuhan rohani dan perkembangan karakter peserta didik dalam proses pendidikan Kristen.

Kompetensi pedagogik guru PAK juga berkaitan dengan kemampuan guru dalam menanamkan nilai-nilai kekristenan melalui proses pembelajaran yang bermakna. Guru PAK harus mampu menjadi fasilitator dan pembimbing yang membantu siswa memahami

firman Tuhan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran PAK, guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membentuk iman dan kepribadian siswa sesuai ajaran Kristus. Oleh sebab itu, guru PAK harus memahami karakteristik peserta didik, memilih metode pembelajaran yang tepat, serta menggunakan media pembelajaran yang kreatif agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Gultom, Pasaribu, dan Simatupang menyatakan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru PAK maka semakin baik pula proses pembelajaran dan minat belajar siswa (Gultom et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah. Selain itu, kompetensi pedagogik guru PAK juga mencakup kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh. Guru harus mampu menilai perkembangan siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam Pendidikan Agama Kristen, evaluasi tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik siswa, tetapi juga perubahan sikap, karakter, dan perilaku peserta didik sesuai nilai-nilai Kristiani. Guru PAK yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang membawa perubahan positif dalam kehidupan siswa. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru PAK menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di sekolah.

Menurut Cintia Tryana Damanik, kompetensi pedagogik guru PAK adalah guru yang mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswa dalam proses pembelajaran. Ia mengetahui seluas dan sedalam apa materi yang akan diberikan pada siswa sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Ia memiliki pengetahuan, dan juga mengetahui bagaimana cara menyampaikan dan menghargai masukan dari siswa (Damanik et al., 2024). Selanjutnya, menurut Simanjuntak, kompetensi pedagogik guru PAK mencakup kemampuan guru dalam menanamkan nilai-nilai agama melalui pengajaran yang penuh dengan pendekatan moral, emosional, dan spiritual. Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa sesuai dengan ajaran Kristus (Simanjuntak, 2025). Selanjutnya, Sukarman dalam Pasaribu juga mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik guru PAK merupakan salah satu kemampuan guru PAK terhadap pemahaman yang benar mengenai Alkitab. Guru PAK haruslah mampu memahami Alkitab dan isinya secara benar, tidak boleh ditafsirkan secara sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan latar belakang teks dan konteksnya sehingga guru mampu menjembatani persoalan sehari-hari siswa melalui pendidikan iman yang sesuai dengan Alkitab (Pasaribu, 2015).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAK adalah suatu kemampuan guru PAK dalam memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswa dalam proses pembelajaran. Ia mengetahui seluas dan sedalam apa materi yang akan diberikan pada siswa sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Dalam hal ini guru PAK diharapkan dan dituntut harus memiliki keterampilan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan mampu mengajar materi pembelajaran dengan baik.

Indikator Kompetensi Pedagogik

Indikator kompetensi pedagogik merupakan ukuran atau penanda yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta

didik secara efektif dan profesional. Kompetensi pedagogik sendiri berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Melalui indikator kompetensi pedagogik, kemampuan guru dapat diidentifikasi dan diukur berdasarkan aspek-aspek tertentu yang mencerminkan kualitas pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik. Indikator tersebut menjadi acuan dalam menilai sejauh mana guru mampu melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Janawi, 2019).

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, indikator kompetensi pedagogik mencakup beberapa kemampuan utama yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Kurniasih & Sani, 2017).

1. Kemampuan dalam memahami peserta didik, yaitu guru harus mampu mengenal karakteristik setiap siswa termasuk gaya belajar, latar belakang sosial-budaya, tingkat kemampuan akademik, bakat, minat, potensi, serta kesulitan belajar yang dialami agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu.
2. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, di mana guru harus mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau modul ajar secara sistematis dengan menentukan tujuan pembelajaran yang jelas, memilih strategi, metode, dan media yang sesuai, serta menyiapkan sumber belajar dan aktivitas yang variatif dengan alokasi waktu yang efektif.
3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, yang berarti guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dengan interaksi dua arah antara guru-siswa dan siswa-siswa, bersifat mendidik dalam membangun karakter dan nilai-nilai positif, menggunakan berbagai metode dan media yang menarik, memberi kesempatan siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berpraktik, serta mengelola kelas secara efektif tanpa mendominasi sehingga siswa menjadi aktif dan pembelajaran menjadi bermakna.
4. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, yaitu guru harus mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran secara komprehensif mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan berbagai teknik penilaian seperti tes, non-tes, observasi, dan portofolio, kemudian menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui ketercapaian tujuan, memberi umpan balik yang konstruktif kepada siswa, serta melakukan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan berdasarkan hasil evaluasi.
5. Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, di mana guru harus mampu mengidentifikasi bakat dan minat setiap siswa, memberi peluang siswa mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis, menyediakan aktivitas yang menantang sesuai potensi siswa, memberi motivasi agar siswa percaya diri dan berprestasi optimum, serta membimbing siswa untuk mengembangkan diri secara maksimal sesuai potensi unik mereka. Kelima indikator ini merupakan bagian esensial dari kompetensi pedagogik yang membantu guru tidak hanya mengajar tetapi juga membimbing, mengembangkan, dan memberdayakan peserta didik secara holistik untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan berkualitas (Kurniasih & Sani, 2017).

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK terhadap Hasil Belajar

Kompetensi pedagogik guru PAK mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan metode dan media pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Guru PAK yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik siswa sehingga materi Pendidikan Agama Kristen dapat disampaikan secara lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Saragih, Purba, dan Turnip menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru PAK berkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa karena guru memiliki peranan penting dalam mengelola pembelajaran dan membantu siswa memahami materi yang dipelajari (Saragih et al., 2023).

Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar juga didukung oleh penelitian Purnamawanti, Suliswiyadi, dan Nugroho tahun 2018. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kalibanger Kabupaten Temanggung dan menemukan adanya hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPA. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,619, yang lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru, semakin baik pula hasil belajar siswa (Purnamawanti et al., 2018).

Selanjutnya, Azhar dalam penelitiannya mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap hasil belajar siswa menemukan bahwa kompetensi pedagogik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memberikan kontribusi sebesar 42,7% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran yang diteliti, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar siswa, meskipun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar (Azhar, 2018).

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, kompetensi pedagogik guru menjadi semakin penting karena guru PAK tidak hanya menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membimbing siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Pardosit, Simanjuntak, dan Turnip menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru PAK mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik dan menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Kondisi pembelajaran yang demikian dapat membantu siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan mendukung pencapaian hasil belajar (Pardosit et al., 2023). Penelitian Yani, Tamyiz, dan Roni juga menunjukkan adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan menemukan bahwa kompetensi pedagogik guru bersama mutu pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Yani et al., 2023). Temuan tersebut memperkuat pemikiran bahwa kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang berhubungan dengan pencapaian hasil belajar siswa. Lebih khusus lagi, penelitian Asbanu, Tode, dan Lao mengenai kompetensi pedagogik guru PAK terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Osilola sangat relevan dengan penelitian ini. Penelitian

tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan melibatkan 35 siswa kelas VI. Penelitian tersebut secara khusus mengkaji kompetensi pedagogik guru PAK dan hasil belajar siswa kelas VI sekolah dasar (Asbanu et al., 2026). Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik guru PAK mempunyai keterkaitan dengan hasil belajar siswa. Guru yang mampu memahami karakteristik siswa, merencanakan pembelajaran dengan baik, memilih metode dan media yang sesuai, melaksanakan pembelajaran secara efektif, serta melakukan evaluasi secara tepat dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang mendukung siswa dalam memahami materi PAK. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kompetensi pedagogik guru PAK ditempatkan sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik guru PAK memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 155713 Manduamas Lama 2 Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2025/2026.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas VI SD Negeri 155713 Manduamas Lama 2, Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah, diketahui bahwa kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran yang berkaitan dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAK masih menunjukkan hasil yang beragam. Pada tahap pretest, nilai peserta didik berada pada rentang 33,33 sampai 96,67, dengan nilai rata-rata sebesar 69,22. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi belum sepenuhnya merata. Perbedaan kemampuan tersebut juga terlihat dari hasil analisis pada setiap butir soal. Terdapat butir soal yang dapat dijawab dengan benar oleh sebagian besar peserta didik, tetapi terdapat pula butir soal yang memiliki rata-rata jawaban benar lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat bagian materi tertentu yang belum dikuasai secara optimal oleh peserta didik. Jika dilihat berdasarkan indikator yang diukur, hasil pretest menunjukkan bahwa penguasaan peserta didik pada setiap indikator juga belum sama. Rata-rata indikator tertinggi sebesar 0,79, yaitu indikator Memahami Allah, sumber kekuatanku, sedangkan rata-rata indikator terendah sebesar 0,61, yaitu indikator Menerapkan Sikap Percaya dan mengandalkan Allah. Pada tingkat subindikator juga terlihat adanya variasi kemampuan peserta didik, dengan rata-rata subindikator tertinggi sebesar 0,93 dan yang terendah sebesar 0,47. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran berlangsung masih terdapat materi atau kemampuan tertentu yang perlu diperkuat melalui proses pembelajaran.

Setelah pembelajaran yang berkaitan dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAK, hasil belajar peserta didik menunjukkan perubahan yang lebih baik. Pada tahap posttest, nilai peserta didik berada pada rentang 80,00 sampai 100,00, dengan nilai rata-rata sebesar 90,78. Dibandingkan dengan hasil pretest, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 21,56 poin. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik secara umum mampu menjawab soal dengan lebih baik.

Perubahan kemampuan peserta didik juga terlihat pada hasil analisis setiap butir soal. Pada posttest, rata-rata jawaban benar pada setiap butir berada pada rentang 0,60 sampai 1,00. Beberapa butir soal memperoleh rata-rata 1,00, yang berarti seluruh peserta didik mampu menjawab butir tersebut dengan benar. Sementara itu, rata-rata terendah sebesar 0,60 pada butir soal nomor 3 menunjukkan bahwa 60% peserta didik menjawab

benar pada butir tersebut. Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil tersebut menunjukkan penguasaan materi yang lebih baik setelah proses pembelajaran.

Pada hasil posttest, rata-rata subindikator juga menunjukkan hasil yang lebih tinggi, dengan rentang 0,75 sampai 1,00. Rata-rata indikator tertinggi mencapai 0,95, yaitu indikator Mengidentifikasi Sikap mengandalkan Allah, sedangkan rata-rata indikator terendah sebesar 0,85, yaitu indikator Menerapkan Sikap Percaya dan mengandalkan Allah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik pada setiap indikator telah mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan tidak hanya terlihat pada nilai akhir peserta didik, tetapi juga pada kemampuan menjawab soal yang mewakili subindikator dan indikator pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dipahami melalui Kompetensi Pedagogik Guru PAK yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi pedagogik memungkinkan guru memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran, kemampuan guru dalam memahami kondisi dan kebutuhan peserta didik dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. Selain itu, kompetensi pedagogik guru juga terlihat dalam kemampuan menyampaikan materi secara sistematis, menggunakan metode dan sumber belajar yang sesuai, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran, serta memberikan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik. Proses pembelajaran yang dikelola dengan baik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi secara lebih terarah. Hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahamannya sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru PAK memiliki keterkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Guru yang mampu mengelola pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima materi, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk memahami, merespons, dan menunjukkan penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari.

Peningkatan secara deskriptif tersebut kemudian diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test. Hasil pengujian memperoleh nilai $t_{hitung} = -9,204$, dengan $df = 29$ dan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) $< 0,001$. Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan pengujian dua pihak, diperoleh $t_{tabel} = \pm 2,045$, sehingga $-t_{tabel} = -2,045$. Berdasarkan kriteria pengujian, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-9,204 < -2,045$, dan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran yang berkaitan dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAK.

Nilai t_{hitung} yang bernilai negatif tidak menunjukkan bahwa pengaruh atau perubahan hasil belajar bernilai negatif. Tanda negatif tersebut muncul karena perhitungan selisih dalam Paired Sample t-Test dilakukan berdasarkan urutan pretest – posttest. Karena nilai rata-rata posttest lebih tinggi daripada pretest, maka selisih yang dihasilkan menjadi negatif. Dalam penelitian ini, arah perubahan tetap menunjukkan peningkatan karena nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 69,22 menjadi 90,78, atau meningkat sebesar 21,56 poin.

Dengan demikian, H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VI SD Negeri 155713 Manduamas Lama 2 Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2026/2027.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kompetensi Pedagogik Guru PAK terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VI SD Negeri 155713 Manduamas Lama 2 Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2025/2026, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebelum pembelajaran sebesar 69,22, sedangkan setelah pembelajaran sebesar 90,78. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 21,56 poin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai $t_{hitung} = -9,204$, dengan $df = 29$ dan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) $< 0,001$. Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan pengujian dua pihak diperoleh $t_{tabel} = \pm 2,045$, sehingga $-t_{tabel} = -2,045$. Berdasarkan kriteria pengujian, apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan $-t_{hitung} = -9,204 < -t_{tabel} = -2,045$ dan Sig. $< 0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VI SD Negeri 155713 Manduamas Lama 2 Kecamatan Manduamas Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2026/2027.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. D. (2022). Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui penerapan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Ponggok Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*.
- Damanik, C. T., dkk. (2024). Pengaruh kompetensi pedagogik guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3, 2550.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 102–103.
- Dewi, N. G. A. A. M., Tripalupi, L. E., & Artana, M. (2013). Pengaruh pelaksanaan pembelajaran dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Lab Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 3(1).
- Dwiyanti, A., & Robandi, B. (2024). Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Gultom, L. A., Pasaribu, A. G., & Simatupang, L. (2024). Hubungan kompetensi pedagogik guru PAK dan budi pekerti dengan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*.

- Gusnarib, R. (2021). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. CV Adanu Abimata.
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam perspektif pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1).
- Harianto. (2012). *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan dunia pendidikan masa kini*. STT Bethany.
- Khofiatun, K., Akbar, S., & Ramli, M. (2016). Peran kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(5).
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Kupas tuntas kompetensi pedagogik: Teori dan praktik untuk peningkatan kinerja dan kualitas guru*. Kata Pena.
- Lestari, Y. A., & Purwanti, M. (2018). Hubungan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian pada guru sekolah nonformal X. *Jurnal Kependidikan*.
- Marbun, R. E., Naibaho, D., & Widiastuti, M. (2024). Pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Mulyasa, E. (2015). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Musfirah, N., & Rasyid, A. (2025). Pengembangan instrumen hasil penilaian belajar tes dan non tes. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 120–125.
- Naibaho, D., & Hutasoit, R. (2019). *Pendidikan Agama Kristen dan pembentukan karakter siswa*. Yayasan Kita Menulis.
- Nainggolan, A. M. (2021). *Guru Agama Kristen sebagai pendidik profesional*. Generasi Info Media.
- Pasaribu, A. G. (2015). *Aplikasi kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen yang Alkitabiah*. CV Mitra.
- Prastiwi, Y. E. N. (2023). Penilaian dan pengukuran hasil belajar pada peserta didik berbasis analisis psikologi. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, 1(4).
- Purwoto, P., Budiyan, H., & Arifianto, Y. A. (2020). Landasan teologis pendidikan Kristen dalam Perjanjian Baru dan relevansinya bagi pendidikan Kristen masa kini. *Didaktikos: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(1).
- Rusman. (2013). *Mengembangkan motivasi dan hasil belajar dengan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013*. Raja Grafindo Persada.
- Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). *Hasil belajar dari perspektif dukungan orang tua dan minat belajar siswa*. Global RCI.

- Sidjabat, B. S. (2020). *Mengajar secara profesional: Mewujudkan visi guru profesional*. Kalam Hidup.
- Simanjuntak, M. (2025). Kompetensi pedagogik guru PAK dalam penerapan metode demonstrasi pada siswa SD di Tapanuli Utara. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Katolik*, 2.
- Simatupang, H., Napitupulu, T. M., & Simatupang, R. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. PBMR Andi.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sunaryati, T., Sudharsono, M., & Alpian, Y. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar. *Janacitta*.
- Susanto, A. (2022). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning: Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. CV Budi Utama.